

Capaian Kinerja Pembangunan Daerah

Realisasi Indikator Kinerja Pembangunan Daerah Tahun 2022 sebagaimana tabel berikut :

No	ASPEK / FOKUS / BIDANG URUSAN / INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Realisasi	2022		
			2021	Target	Realisasi	%
T1	Tenaga Kerja					
	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)*	%	3,45	3,08	3,11	100,97
	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	70,19	71,44	73,37	102,70
II.	Fokus Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar					
1	Tenaga Kerja					
	Persentase Pencari Kerja yang Dilatih di BLK	%	79,01	68,75	72,59	105,59
	Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan)*	%	100	82	8,82	10,76
	Jumlah tenaga kerja yang ditempatkan di dalam negeri*	orang	719	566	375	66,25
	Jumlah Pekerja yang meningkat produktivitasnya*	orang	16	20	20	100,00
	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi dan pelatihan pemagangan dalam negeri*	orang	128	400	478	119,50
IV	Fokus Sumber Daya Manusia					
a.	Tingkat Ketergantungan					
	Rasio Ketergantungan	%	42,99	46,28	36,29	78,41
b	Kualitas Tenaga Kerja					
	Persentase Tenaga Kerja yang ditempatkan	%	75,9	77,23	476,54	617,04
	Rasio lulusan S1, S2, S3	(rasio)	6,18	6,42	18,31	285,20

Dari Tabel Capaian Kinerja Pembangunan Daerah di atas dapat dijelaskan sebagai Berikut :

- Indikator **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** dari target 3,08 % dengan Realisasi 3,11 % melebihi target yakni 109,97% dengan penghitungan

Jumlah Pengangguran	17.181	x 100 %
Jumlah Angkatan Kerja	552.817	

tercapainya target tersebut dikarenakan telah berkurangnya penyebaran COVID19 sehingga telah banyak perusahaan yang telah membaik atau bahkan kembali normal, sehingga meningkatkan jumlah angkatan kerja dan mengurangi jumlah pengangguran

- Indikator **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** dengan target 71,44 % dengan Realisasi 73,37 % telah mencapai target senilai 102,70 % hal tersebut sudah sesuai dengan berita resmi statistik 1 November 2022.

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja di Kabupaten Sampang pada Agustus 2022 sebesar 753.424 orang, mengalami kenaikan 7.429 orang dibandingkan Agustus 2021. Jumlah penduduk usia kerja cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Kabupaten Sampang. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja yaitu 552.817 orang (73,37 persen), sisanya termasuk bukan angkatan kerja sebanyak 200.607 orang. Angkatan kerja di Kabupaten Sampang pada Agustus 2022 tersebut terdiri dari 535636 orang bekerja dan 17.181 orang penganggur. Dibandingkan Agustus 2021, terjadi peningkatan jumlah angkatan kerja sebanyak 31.933 orang. Penduduk bekerja mengalami peningkatan sebanyak 32.718 orang dan penduduk dengan kategori pengangguran berkurang sebanyak 785 orang. Dibandingkan tahun pertama pandemi Covid-19 (Agustus 2020), jumlah penduduk bekerja cenderung bertambah, sedangkan jumlah penduduk penganggur menunjukkan tren menurun. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Agustus 2022 juga mengalami kenaikan sebesar 3,18 persen poin dibanding Agustus 2021. Hal ini disebabkan oleh terjadinya penambahan jumlah penduduk bekerja. TPAK Kabupaten Sampang pada Agustus 2022 tercatat sebesar 73,37 persen. Berdasarkan jenis kelamin, masih terdapat perbedaan mencolok diantara TPAK laki-laki dan TPAK perempuan. Pada Agustus 2022, TPAK laki-laki sebesar 84,25 persen, sedangkan TPAK perempuan hanya sebesar 63,38 persen. Dibandingkan Agustus 2021, TPAK baik laki-laki maupun perempuan sama-sama mengalami kenaikan meskipun dalam hal ini TPAK perempuan mengalami kenaikan yang lebih besar. TPAK Agustus 2022 juga lebih tinggi dibandingkan TPAK pada tahun pertama pandemi Covid-19 (Agustus 2020)

3. Indikator **Persentase Pencari Kerja yang Dilatih di BLK** dengan target 68,75 % dengan Realisasi 72,59% telah mencapai target senilai 105,59 % dengan perhitungan :

Jumlah Pencari kerja yang dilatih	58	x 100 %
Jumlah Pencari Kerja	81	

target persentase pencari kerja yang dilatih di BLK bisa tercapai disebabkan adanya pelatihan kerja yang dilaksanakan bersumber dari dana APBN.

4. Indikator **Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan)** dari target 80% dengan realisasi 8,82% telah mencapai target senilai 10,76 % dengan perhitungan :

Jumlah Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak	9	x 100 %
Jumlah Perusahaan	109	

Tidak semua perusahaan menerapkan tata kelola yang layak. Hanya 8,82% perusahaan yang melengkapi persyaratan seperti PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini disebabkan karena adanya UU Cipta kerja sehingga berkurangnya data perusahaan terkait hal tersebut. Oleh karena hal tersebut data dimaksud tidak dapat mencapai target.

5. Indikator **Jumlah tenaga kerja yang ditempatkan di dalam negeri** dengan target 566 Orang dengan Realisasi 375 Orang tidak mencapai target dengan nilai kinerja 66,25 % dengan penghitungan **Jumlah Pendaftar / Pencari Kerja yang ada dalam negeri pada tahun tersebut** karena banyaknya pencari kerja yang menciptakan Wirausaha baru melalui penjualan - penjualan secara Online.
6. Indikator **Jumlah Pekerja yang meningkat produktivitasnya** dengan target 20 Orang dengan Realisasi 20 Orang telah mencapai target senilai 100% dengan perhitungan **Jumlah Pekerja / Pekerja yang dilatih dan yang meningkatkan Usahanya** yaitu 20 Orang target tersebut dapat terealisasi karena adanya Pembinaan tentang Peningkatan Produktivitas Ketenagakerjaan melalui Pelatihan Kerja dan bekerjasama dengan DISNAKERTRANS Jawa Timur.
7. Indikator **Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi dan pelatihan pemagangan dalam negeri** dengan target 400 Orang dengan Realisasi 478 Orang atau 119,50 % dengan perhitungan **Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi dan pelatihan pemagangan dalam negeri di tahun tersebut** melebihi target dikarenakan adanya anggaran DBHCHT.
8. Indikator **Rasio Ketergantungan** dengan target 46,28 % dengan Realisasi 36,29 % tidak mencapai target atau 78,41 % dengan perhitungan :

Perbandingan antara Jumlah yang tidak produktif (Usia 0- 14 th) dan 65 th ke atas	200.607	x 100 %
Jumlah Penduduk Produktif (usia 15 - 64 Tahun)	552.817	

tidak tercapainya target tersebut dikarenakan banyaknya Usia Produktif / yang sudah bekerja di bandingkan dengan Usia yang Tidak Produktif disebabkan adanya pelatihan kerja yang dibuka oleh perusahaan - perusahaan.

Rasio ketergantungan (dependency ratio) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara apakah tergolong negara maju atau negara yang sedang berkembang. Dependency ratio merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase dependency ratio yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Rasio ketergantungan di Kab. Sampang tahun 2022 adalah sebesar 36,29 % , artinya setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 36 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Hal ini menunjukkan bahwa di Kab. Sampang beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif masih tinggi.

9. Indikator **Rasio Lulusan** dengan target 6,42 % dengan Realisasi 18,31 % telah mencapai target 617,04 % dengan perhitungan :

Jumlah Lulusan S1, S2, S3	10.223	x 100 %
Jumlah Angkatan Kerja	552.817	

target tersebut bisa tercapai disebabkan banyaknya Lulusan sekolah di tahun tersebut.

Rasio Lulusan S1/S2/S3 di Kab. Sampang tahun 2022 sebesar 18,31% adalah terdapat 18 orang lulusan S1/S2/S3 dari 100 orang angkatan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa Angkatan kerja di Kab. Sampang didominasi oleh lulusan selain lulusan S1/S2/S3.

Sampang, Januari 2022

Plt. KEPALA DINAS TENAGA KERJA
KABUPATEN SAMPANG

MOHAMMAD SYAHRIR, SH., M.Si

Pembina

NIP. 19650516 198503 1 007